

**PERANCANGAN MERCHANDISE BAND
TIGER PAW
PENYAJIAN AKHIR DIII**



Disusun Oleh :
Beni Dwi Hartanto
01171009



**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
SEKOLAH TINGGI SENI RUPA DAN DESAIN VISI
YOGYAKARTA**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PERANCANGAN *MERCHANDISE BAND*
“TIGER PAW”**



Disusun Oleh

**Beni Dwi Hartanto
011710**

Program Studi Desain Komunikasi Visual
Diploma III
Sekolah Tinggi Seni Rupa dan Desain Visi Indonesia

Menyetujui
Dosen Pembimbing
Tanggal: 19 Juli 2020

A handwritten signature in blue ink, appearing to read "Donna Carollina", written over a vertical line that serves as a signature line.

Donna Carollina, M.Sn
NIK. 17043121

**PERANCANGAN *MERCHANDISE*
BAND “TIGER PAW”**

Penyajian Akhir ini telah diuji dan dipertahankan
di hadapan tim penguji Program Studi Desain Komunikasi Visual
Sekolah Tinggi Seni Rupa dan Desain Visi Indonesia

Pada tanggal ...
di Sekolah Tinggi Seni Rupa dan Desain VISI Indonesia

STSRD VISI

Dewan Penguji

Ketua Penguji

Pembimbing



Nofria Doni Fitri, M.Sn

NIK.



Donna Carollina, M.Sn

NIK. 17043121

Mengetahui,

Ketua STSRD VISI

Ketua Jurusan



Sudjati Djipto R, M.Ds
NIP. 197502132005011001



Dwisanto Sayogo, M.Ds
NIK. 09123113



Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat-Nya yang di berikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan perancangan penyajian akhir yang berjudul “Perancangan merchandise band ”Tiger Paw” dengan tepat waktu.

Dalam kesempatan kali ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang ikut terlibat dalam perancangan penyajian akhir ini. Terutama terimakasih banyak untuk dosen pembimbing ibu Donna Carrollina, M.Sn. yang telah membimbing penulis dalam pembuatan Proyek penyajian akhir ini dan juga penulis ucapkan terima kasih kepada band Tiger Paw karena sudah berkenan mengizinkan band Tiger Paw menjadi objek perancangan penyajian akhir. Harapan saya agar karya ini dapat bermanfaat untuk semua pihak dan memberikan dampak positif.

Yogyakarta, 18 Juli 2020

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Beni Dwi Hartanto". The signature is stylized with a large initial 'B' and a long horizontal stroke at the end.

Beni Dwi Hartanto

Daftar Isi

Lembar Pengesahan
Lembar Persetujuan
Kata Pengantar
Daftar Isi

BAB I Deskripsi Diri

<i>Minat Utama</i>	1
<i>Skill Unggulan</i>	2 - 5
<i>Kesimpulan</i>	6

BAB II Pengantar Objek Perancangan

<i>Latar Belakang Masalah</i>	7 - 8
<i>Data Objek</i>	9 - 11
<i>Analisis SWOT</i>	12

BAB III Konsep Desain

<i>Konsep Verbal</i>	13
<i>Konsep Visual</i>	14 - 16

BAB IV Proses Desain

<i>Referensi Desain</i>	17
<i>Alternatif Desain</i>	18 - 23
<i>Final Desain</i>	24 - 26
<i>Pengaplikasian Desain</i>	28 - 30

Daftar Pustaka

BAB I

Deskripsi Diri

Minat Utama
Skill Unggulan
Kesimpulan

A. Deskripsi Diri

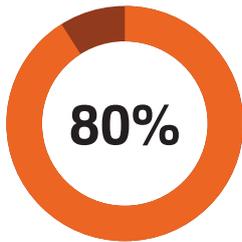
1. Minat Utama

Dalam bidang Desain Komunikasi Visual penulis lebih mendalami dan mempunyai minat yang besar pada bidang ilustrasi yaitu suatu karya seni yang berbentuk gambar yang di gunakan untuk menjelaskan suatu informasi atau cerita sehingga lebih mudah di pahami oleh pembaca atau penikmat.

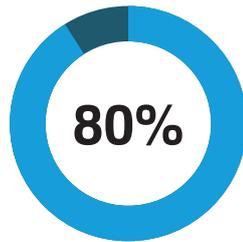
Selain ilustrasi penulis pun memiliki minat yang besar terhadap dunia musik. Menurut penulis dunia musik dan bidang visual dapat berkolaborasi untuk saling melengkapi satu sama lain karena keduanya akan sangat bagus apabila dapat di satukan menjadi suatu karya seni, pada dasarnya keduanya tidak bisa di pisahkan karena saling melengkapi.

Karya visual memang sering di gunakan suatu grub *band* untuk *cover CD* maupun sebagai *art merchandise* pada suatu grub *band*. Penulis mempunyai kesukaan pada bidang ilustrasi manual maupun digital, penulis lebih berfokus pada bidang ilustrasi digital, kesukaan terhadap musik membuat penulis sering membuat ilustrasi tentang musik maupun lagu yang di gemari.

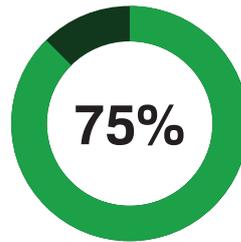
2. Skill Unggulan



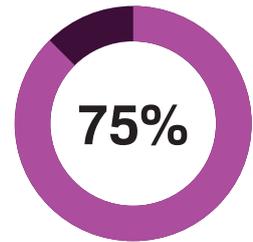
Adobe Illustrator



Photoshop



Corel Draw



Adobe Premiere

Penulis mempunyai kemampuan teknis di bidang ilustrasi dan menguasai teknik manual maupun digital dan biasanya menggunakan program komputer seperti Adobe Illustrator, Procreate maupun Photoshop. Sebelum masuk ke program komputer, penulis menggunakan media manual di kertas terlebih dahulu untuk membuat sketsa kasar setelah itu memasukanya ke komputer dan membuat desain digitalnya.

Penulis suka dan sering membuat desain ilustrasi *T-shirt* untuk Band-band *rock* maupun *clothing line*. Penulis mempunyai gaya gambar lebih ke arah ilustrasi vector maupun bitmap.

Contoh Karya

Desain untuk *T - Shirt official* Jogjarockarta 2020







Kesimpulan

Pada kesimpulanya penulis menekuni bidang Desain Komunikasi Visual dan menyukai bidang musik dan ingin menggabungkan keduanya menjadi sebuah karya komunikasi visual.

Penulis ingin mengusung band lokal Yogyakarta yaitu *Tiger Paw* karena ingin memperkenalkan dan mempromosikan band *underground* kepada masyarakat yang lebih luas, yang berada di Yogyakarta maupun luar Yogyakarta melalui karya komunikasi visual. Serta ingin mengajak penikmat musik untuk seta mendukung musisi lokal. Itu merupakan dasar saya membuat karya komunikasi visual untuk *merchandise* band *Tiger paw*.

Selain untuk memajukan perekonomian band juga untuk mempermudah penggemar mendapatkan *merchandise* dan karena band *Tiger Paw* jarang memproduksi *merchandise*.



BAB II

Pengantar Objek Perancangan

*Latar Belakang Masalah
Data Objek
Analisa SWOT*

A. Pengantar Objek Perancangan

1. Latar Belakang Masalah

Merchandise band adalah suatu bentuk karya seni atau ungkapan karya oleh suatu band di luar pembuatan karya musik. Dapat berupa karya grafis seperti *sticker*, *t-shirt*, *poster*, gelang dll.

Merchandise sendiri sering juga di gunakan untuk alat promosi oleh suatu grub band dengan membuat dan menjual ataupun memberikan secara cuma-cuma untuk penggemarnya, pada latar belakang masalah saya akan lebih berfokus pada *merchandise T-shirt*.

T-shirt band biasanya berisi visual band baik itu ilustrasi, logo band, nama band, personil band yang di cetak pada kain. *T-shirt* mendapatkan popularitas untuk ekspresi suatu band bisa juga di gunakan untuk iklan, protes maupun *souvenir*.

Mungkin selama ini banyak yang menganggap pernak-pernik atau merchandise resmi dari suatu band tak lebih dari sekedar pelengkap yang digunakan memeriahkan suasana ketika mereka menyelenggarakan konser atau temu sapa dengan penggemarnya. Awalnya memang demikian, pendapatan suatu band yang diperoleh dari penjualan merchandise resmi sangatlah kecil apabila dibandingkan dengan pendapatan dari royalti penjualan album fisik. Namun, seiring dengan berjalannya waktu, penjualan album fisik terus mengalami penurunan di era digital.

Mengandalkan pendapatan dari konser saja tentunya sulit. Permintaan manggung tidak datang begitu saja, terlebih bagi band indie dengan genre yang berbeda dengan selera kebanyakan orang atau anti-mainstream. Bahkan tak jarang pula diantaranya yang terseok-seok lantaran tidak bergabung dengan platform layanan streaming musik seperti Spotify, JOOX, dan lain-lain. (Hadyan 2020)

Menurut Brande El Tigre *vocalis* dari band *Tiger Paw* merchandise itu sangatlah penting untuk sebuah grub band karena akan menjadi identitas dari suatu band dan biasa juga menjadi karakter kuat untuk sebuah grub band

Di saat rilisan *CD* sudah jarang di beli oleh penikmat musik karena adanya *platform* digital yang merajalela maka di sisi lain penjualan *merchandise band* akan menjadi pemasukan tersendiri, apalagi untuk *band independen* dan tidak mempunyai label hal ini sangat penting untuk bertahan hidup dalam industri musik kreatif bisa juga untuk ajang kreatifitas lain dalam bentuk *merchandise*. (Tigre 2020)

Hal ini juga persembahkan karya seni untuk para penggemarnya. *Merchandise* juga akan menjadi simbiosis mutualisme antara *band* dan penggemar, karena secara tidak langsung penggemar akan mendukung keberlangsungan hidup *band*, dan akan memiliki kebanggaan tersendiri memiliki *merchandise* dari *band* yang di sukai.

Untuk umur *band* yang sudah hampir 4 tahun *Tiger Paw* belum terlalu produktif membuat *merchandise band* meskipun sempat 4 kali membuat *merchandise*. Maka dari itu penulis ingin membuat beberapa *artwork* yang menggambarkan *Band Tiger Paw* dan merespon lagu yang di ciptakanya.

Agar menjadi alat promosi dan mengenalkan pada masyarakat Yogyakarta jika di Yogyakarta juga mempunyai *band speed rock* yaitu *Tiger Paw*.

Visual merchandising merupakan alat pemasaran sebagai penarik perhatian yang paling ampuh, yang saat ini masih sering terlupakan dan belum dioptimalkan untuk meningkatkan penjualan dan pangsa pasar. Alat pemasaran sebagai penarik perhatian tersebut dapat menarik pembelian tak terduga (*impulse buying*). *Impulse buying* adalah pembelian tanpa perencanaan yang diwarnai oleh dorongan kuat untuk membeli yang muncul secara tiba-tiba dan seringkali sulit untuk ditahan yang dipicu secara spontan saat berhadapan dengan produk. (Berman & Evans, 2007: 648)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ceballos (2010) memperlihatkan bahwa faktor stimuli terpenting dalam pembelian *impulsif* adalah produk pelengkap. Selain kegiatan *merchandising* yang dilakukan peritel, kegiatan promosi juga mampu mempengaruhi terjadinya *impulse buying*. Erwin (2011) menyatakan bahwa kegiatan promosi berkaitan dengan seluruh kegiatan yang dilakukan perusahaan dalam rangka mengomunikasikan kebaikan produknya dan membujuk konsumen untuk membeli produk tersebut (Suryani 853:2020)

Data Objek Perancangan



Gambar 1. Aksi Panggung Band Tiger Paw
(Sumber: IG Tiger Paw)

Tiger paw adalah *band speed rock* asal Yogyakarta yang terbentuk pada akhir 2016 yang di gawangi oleh Brande El Tigre (*Vocal*), John Thunder (*Guitar*), Sambung (*Guitar*), Ryan Basstard (*Bass*), Uzumakiarai (*t*). *Tiger paw* merilis album pada tahun 11 Agustus 2018 yang bertajuk “*Tiger Paw*”

Tiger paw memiliki tampilan *glamrock* tetapi pada musik lebih ngebut seperti *Helloween*, *Iron maiden* maupun *Judas priest*. Hingar bingar panggung adalah sebuah tahap pesona fashion show, gaya baru dari *heavy metal newyogyakarta*.

Profil Singkat Target Audience

a. Geografis

Yogyakarta

b. Perilaku Audience

- Suka nongkrong
- Suka melikan konser atau gigs band
- Bekerja / Belajar
- Senang berkumpul bersama teman-teman

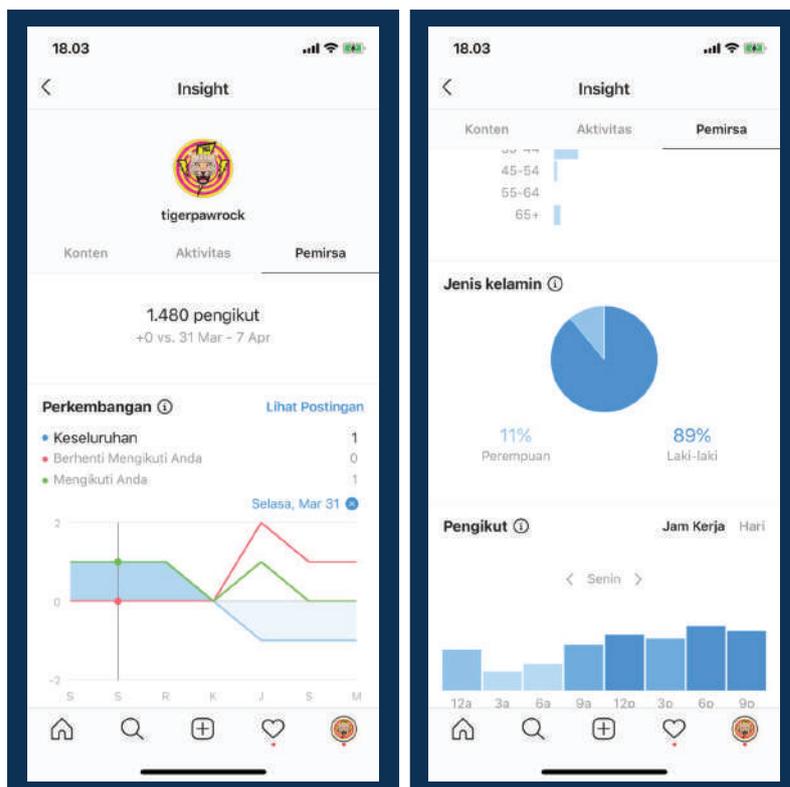
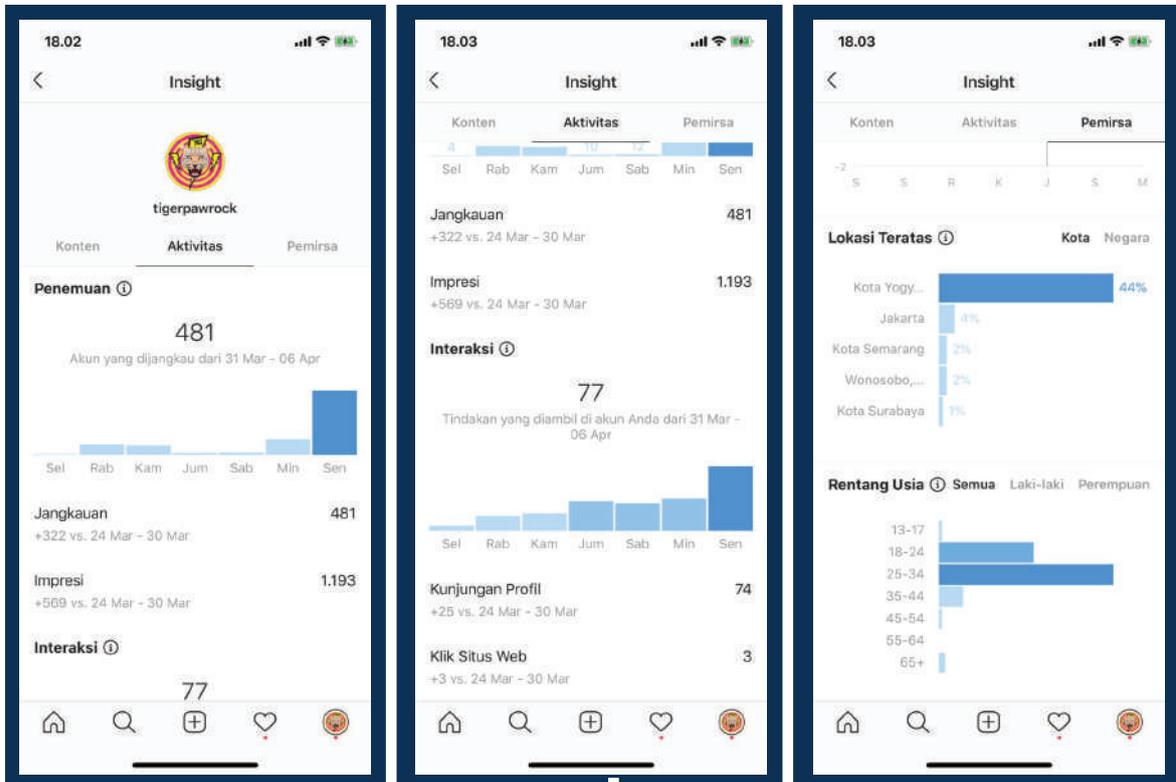
c. Strata Ekonomi

- Menengah kebawah
- Karena kebanyakan aliran musik speed rock kebanyakan di gemari penikmat musik cadas yang berumur antara 20 – 40 tahun.

d. Jenis Kelamin

Laki-laki dan perempuan

Data Audience Instagram



Analisis SWOT

S	<ul style="list-style-type: none">- Aksi panggung yang memukau dan unik- Lagu yang bagus dan mengandung makna- Setiap personel memiliki karakter individu yang kuat
W	<ul style="list-style-type: none">- Kurangnya promosi band- Genre musik yang segmented (tidak masuk ke semua kalangan)
O	<ul style="list-style-type: none">- Mempunyai genre musik yang jarang di mainkan oleh band lain- Mempunyai penggemar yang loyal.
T	<ul style="list-style-type: none">- Kurangnya produktifitas band- Kesibukan pribadi antar personel band sehingga band kurang terurus.

D. Kesimpulan

Tiger Paw merupakan *band speed rock* yang sudah mempunyai album dan mempunyai aksi panggung yang baik, tetapi penggemar masih sulit untuk mendapatkan merchandise yang di buat oleh *Tiger paw*.

Maka dari itu penulis ingin membuat beberapa *artwork* yang menggambarkan *band tigerpaw* dan merespon lagu yang di ciptakannya.

Agar menjadi alat promosi dan mengenalkan pada masyarakat Yogyakarta maupun Indonesia bahwa di Yogyakarta juga mempunyai *band speed rock* yaitu *Tiger Paw*.

BAB III

Konsep Desain

Konsep Verbal
Konsep Visual

KONSEP DESAIN

A. Konsep Verbal

1. Sinopsis

Konsep ilustrasi untuk band *Tiger Paw* merupakan desain yang diangkat berdasarkan lirik lagu *band Tiger Paw*. Penulis memvisualisasikan atau merespon cerita yang ada di dalam lirik lagu *Tiger Paw* tersebut yang mempunyai arti dan makna yang berbeda-beda di setiap lagunya dengan sudut pandang yang di ambil oleh penulis. Beberapa lagu yang akan di respon oleh penulis adalah sebagai berikut :

- 1) *Tiger Paw*
- 2) *Mama Walk With Me*
- 3) *The Roar*

B. Konsep Visual

1. Bentuk

Membuat ilustrasi yang mengandung elemen-elemen dan unsur-unsur pendukung *visual* yang di ambil dari lirik yang ada di lagu *Tiger Paw*. Menambahkan logo Tiger Paw pada ilustrasi dan menambahkan beberapa potongan lirik yang di ambil dari lagu *Tiger Paw* pada ilustrasi.

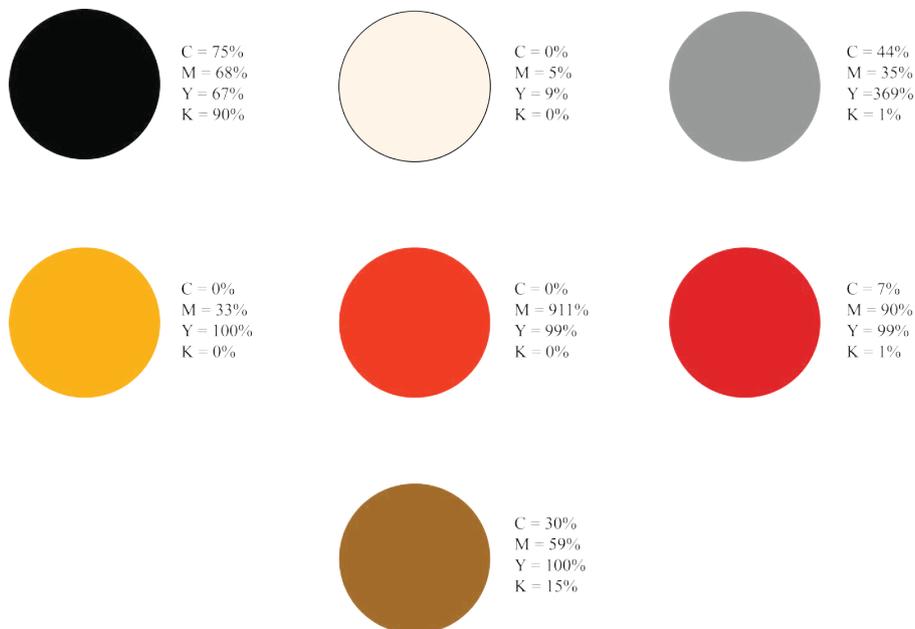
2. Warna

Warna merupakan bagian yang penting dalam sebuah desain karena dapat di gunakan untuk menarik perhatian selain dari ilustrasi dan *typography*. Pemilihan warna akan berpengaruh pada sifat dan pandangan *audience* pada desain.

Dalam pembuatan ilustrasi Tiger Paw ini, penulis akan menggunakan dominasi warna panas sebagai acuan warna yang akan di gunakan. Warna panas adalah warna yang bisa melambangkan suasana hati yang semangat, riang serta mendatangkan keceriaan, warna panas ini identik dengan warna-warna yang mencolok seperti merah, kuning, orange dsb.

Warna panas juga bisa menimbulkan sensasi yang panas pula. Sensasi panas timbul ketika melihat warna warna panas seperti merah yang melambangkan semangat yang menggebu-gebu atau juga seperti api yang membara dan kuning matahari melambangkan semangat yang tak pernah pudar.

Karena *Tiger Paw* adalah *band speed metal* dengan alunan *distorsi* yang kencang maka ini kan menambah identitas untuk band tersebut karena lagu yang diciptakan juga mempunyai sifat yang semangat dan bergairah. Dan akan menambahkan sedikit warna dingin seperti warna biru agar warna terlihat seimbang dan dinamis.



*Gambar 3. Acuan Warna
(Sumber: Dokumentasi penulis)*

3. Tipography

Untuk mendukung ilustrasi dan mempertegas desain maka akan menggunakan *font* san serif karena font ini mempunyai sifat yang tegas maka akan menambah emosi pada desain. Elemen yang paling penting akan menambahkan *tipography* logo yang sudah di miliki oleh *Tiger Paw* dan sudah di modifikasi oleh penulis, karena ini merupakan identitas yang *vital* karena ini yang membedakan antara grub *band* *Tiger Paw* dengan *band* yang lain.

Logotype lama



Logotype baru



Black Drama Font

ABCDEFGHIJKLMN
OPQRSTUVWXYZ

BAB IV

Proses Desain

Referensi Desain
Alternatif Desain
Final Desain
Pengaplikasian Desain

PROSES DESAIN

A. Referensi Desain



Alasan penulis menggunakan desain ini sebagai referensi karena dari segi teknis dan gaya desain mempunyai konsep yang menyerupai ilustrasi yang ingin di buat oleh penulis.

Desain ini juga memberi penulis inspirasi karena memiliki bentuk dan warna yang sesuai dengan desain yang ingin di buat oleh penulis. Juga karena penulis mengidolakan kreator dari desain tersebut.

1. *The Roar*

*Play heavy metal
And use animal's souls
We born to break all stage
Tear your ear fastly
Don't follow us
But together with us
Let's destroy everything
Pounche like tiger*

*Reff;
Tiger Paw, Tiger Paw
Anc like animal
Tiger Paw, Tiger Paw
Wilder than you*

*Be careful with us be-
cause we are dangerous
You will dissolve before
you want destroy this
troops
You must know we are
friends with brutal morality
Together with us we will
claw your enemy*

Menceritakan tentang keganasan dan kengerian lagu *Tiger Paw* yang di gambarkan dengan sosok harimau yang tangguh, liar dan ganas mencerminkan lagu *Tiger Paw* yang cepat dan menghentak cadas.

Penulis memasukan objek harimau pada desain karena harimau cocok sekali dan sangat mewakili lagu yang berjudul *Tiger Paw* yang mempunyai irama yang kencang dan juga cadas. Harimau dalam posisi yang siap memangsa korbanya dan sangat marah. Penulis juga menambahkan api yang membara pada harimau agar menambah efek kemarahan dan brutal.

Proses Pembuatan Desain



2. *Mama walk with me*

*Mama walk with me
look at me and smile
Your lost, withering beauty*

*Look at me and smile
Forget the burden and cry*

*Sitting on swinging chair
Knitting in the porch
Expecting families and relatives*

*Reff:
Oh mama walk with me
Oh mama bless my steps
Remember I am your little boy
I know your prayers will never last*

Lagu *Mama Walk With Me* berbeda dengan lagu *Tiger Paw* yang lainnya, karena biasanya Tiger Paw membuat lirik dan musik yang cadas kali ini mereka membuat lagu yang agak melow dengan gitar akustik namun tetap elegan dan berkelas. Lagu ini menceritakan kisah anak dan ibu.

Penulis lagu ini *Brande El Tigre* ingin mematahkan *stigma* bahwa orang-orang di skena underground tidak arogan. Walaupun musik mereka keras tetapi tetap selalu taat dan ingat kepada orangtua.

Penulis membuat ilustrasi dengan konsep seorang laki-laki yang membawa gitar yang menggambarkan musisi dan menatap ke langit melihat gambaran seorang ibu. Dan menambahkan beberapa elemen-elemen pendukung seperti pohon, batu, dan tengkorak agar membuat desain menjadi lebih dinamis.

Proses Pembuatan Desain



3. The Roar

Tiger Paw, O... O... O...
Tiger Paw, O... O... O...
Tiger Paw, O... Tiger Paw, Tiger
Paw, Tiger Paw !
2x

Lagu The Roar mempunyai lirik yang singkat namun mempunyai emosi yang kuat dengan ciri khas Tiger Paw yaitu musik dan irama yang kencang dan gertakan alunan gitar yang melengking tajam.

Penulis membuat ilustrasi tengkorak harimau yang senang mengaung yang mempresentasikan lagu *The Roar* yang mempunyai alunan distorsi musik yang kencang dan cadas. Saya juga menambahkan motif kulit harimau di background yang merupakan ciri khas dari band Tiger Paw.

Serta tambahan api yang terbakar menunjukkan keberingasan dan keganasan agar menambah geram orang yang mendengarkan musik Tiger Paw juga meraskanya di visual.

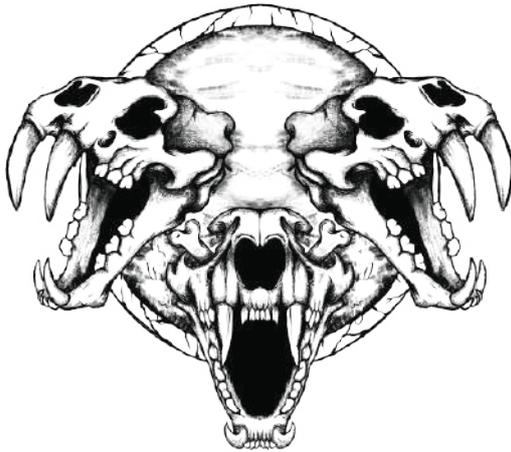


Proses Pembuatan Desain

①



②



③



④



Final Desain

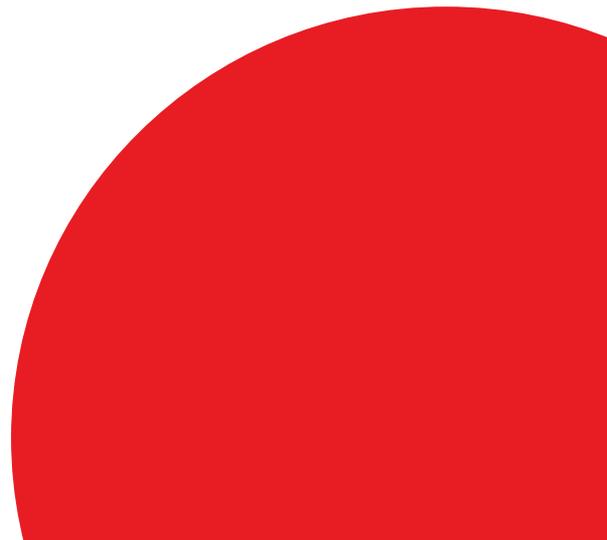








Aplikasi Media



T - Shirt



Poster



Totebag

T - Shirt



Poster



Totebag

T - Shirt



Poster



Totebag

Daftar Pustaka

- <https://entrepreneur.bisnis.com/read/20200209/263/1199146/merchandise-sang-juru-selamat-band-indie>
- <https://library.binus.ac.id/eColls/eThesisdoc/Bab1/2015-1-00650-MN%20Bab1001.pdf>
- <https://www.instagram.com/p/B8vAHHMn4wb/>
- <https://hai.grid.id/read/07609682/haidemosreborn-tiger-paw-jagoan-baru-rock-jogjakarta>

LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN TUGAS AKHIR
PRODI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL

NAMA : Beni Dwi Hartanto NIM : 01171009
SEMESTER : 6 TAHUN AKADEMIK : 2019/2020
JUDUL TA : Perancangan Merchandise Band "Tiger Paw"
PEMBIMBING : Donna carollina, M.Sn.

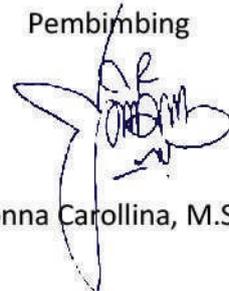
TANGGAL	KOREKSI	SARAN	PARAF PEMBIMBING
10/03/2020	Revisi judul PA Revisi BAB I	Perbaiki judul PA Perbaiki isi dan penulisan BAB I	
15/04/2020	Revisi penulisan skill unggulan Revisi latar belakang masalah	Perbaiki penulisan skill unggulan dan latar belakang masalah	
08/05/2020	Analisa SWOT Analisa audience di social media Instagram Perilaku audience Layout desain	Perbaiki isi analisa SWOT dan masukan data screenshot insight instagram	
19/05/2020	Layout desain Revisi penulisan jurnal	Menata ulang layout dan penulisan jurnal	

Ketua Jurusan

Pembimbing

(Dwisanto Sayogo, M.Ds)

(Donna Carollina, M.Sn)



LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN TUGAS AKHIR
PRODI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL

NAMA : Beni Dwi Hartanto NIM : 01171009
SEMESTER : 6 TAHUN AKADEMIK : 2019/2020
JUDUL TA : Perancangan Merchandise Band "Tiger Paw"
PEMBIMBING : Donna carollina, M.Sn.

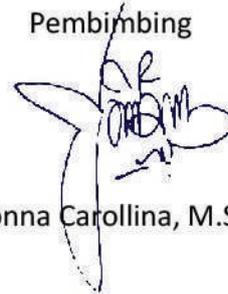
TANGGAL	KOREKSI	SARAN	PARAF PEMBIMBING
10/03/2020	Revisi judul PA Revisi BAB I	Perbaiki judul PA Perbaiki isi dan penulisan BAB I	
15/04/2020	Revisi penulisan skill unggulan Revisi latar belakang masalah	Perbaiki penulisan skill unggulan dan latar belakang masalah	
08/05/2020	Analisa SWOT Analisa audience di social media Instagram Perilaku audience Layout desain	Perbaiki isi analisa SWOT dan masukan data screenshot insight instagram	
19/05/2020	Layout desain Revisi penulisan jurnal	Menata ulang layout dan penulisan jurnal	

Ketua Jurusan

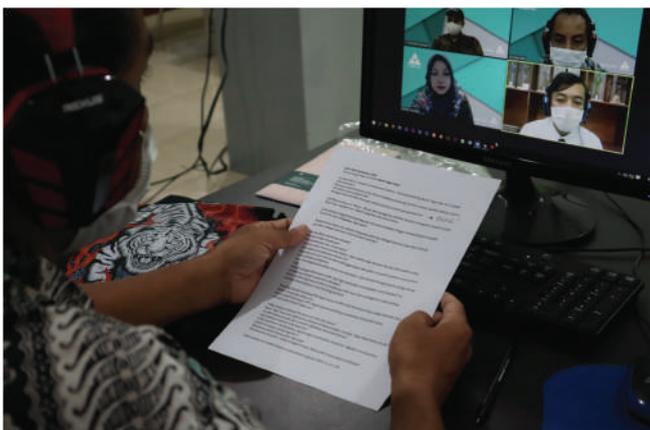
(Dwisanto Sayogo, M.Ds)

Pembimbing

(Donna Carollina, M.Sn)



Dokumentasi Sidang



Dokumentasi Sidang

